

PENERAPAN BUSINESS INTELLIGENCE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS SDM DALAM ORGANISASI

Rini Wijayaningsih¹, Aisya Badria Rosita², Angelita Ageng Arsabita³, Eka Diniarti⁴, Fadel Muhammad Fadillah⁵, Khalida Dwi Maylani⁶, Muhamad Fadil Akbar⁷, Ninik Nuraini⁸

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

e-mail: rini.wijayaningsih@dsn.ubharajaya.ac.id¹, 202310325170@mhs.ubharajaya.ac.id²,
202310325179@mhs.ubharajaya.ac.id³, 202310325132@mhs.ubharajaya.ac.id⁴,
202310325193@mhs.ubharajaya.ac.id⁵, [202310325149@mhs.ubharajaya.ac](mailto:202310325149@mhs.ubharajaya.ac.id)⁶,
202310325143@mhs.ubharajaya.ac.id⁷, 202310325368@mhs.ubharajaya.ac.id⁸

Abstrak – Penelitian ini menginvestigasi penerapan Business Intelligence (BI) dalam meningkatkan aktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sebuah organisasi. BI telah menjadi fokus utama bagi banyak organisasi untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja mereka. Namun, sedikit penelitian yang memusatkan pada bagaimana BI dapat meningkatkan aktivitas SDM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai pemangku kepentingan kunci dan menganalisis data sekunder. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan BI dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu tentang SDM, memungkinkan organisasi untuk melakukan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam hal pengelolaan dan pengembangan SDM. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran BI dalam meningkatkan aktivitas SDM dan memberikan panduan praktis bagi organisasi yang ingin mengadopsi BI untuk meningkatkan kinerja SDM mereka.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Organisasi.

***Abstract** – This study investigates the application of Business Intelligence (BI) in improving Human Resources (HR) activities in an organization. BI has become a key focus for many organizations to optimize decision making and improve their performance. However, little research has focused on how BI can improve HR activities. This research uses a qualitative approach by interviewing key stakeholders and analyzing secondary data. The results show that the implementation of BI can produce more accurate and timely information about HR, enabling organizations to make more effective decisions in terms of HR management and development. These findings provide a better understanding of BI's role in improving HR activities and provide practical guidance for organizations looking to adopt BI to improve their HR performance.*

***Keywords:** Human Resource Management, Organization.*

PENDAHULUAN

Di zaman yang dimana waktu berputar sangat cepat, globalisasi dan teknologi mengubah dunia dan membuatnya menjadi terhubung satu sama lain. Akibat lainnya dari cepatnya perputaran arus informasi saat ini adalah semakin cepat terciptanya hal-hal baru, seperti teknologi baru, strategi-strategi bisnis baru, kondisi dan situasi politik baru, yang dimana ini semua menjadi tantangan besar untuk para pelaku bisnis. Dari semua masalah ini, perusahaan haruslah mengubah cara kerja mereka agar mampu membuat keputusan dengan tepat di waktu yang cepat.

Pengambilan keputusan dengan cepat tidaklah mudah, karena setiap keputusan membutuhkan konstruksi yang tepat dan detail yang akurat. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses pemecahan berbagai masalah dalam lingkup karyawan, pekerja-pekerja, manajer dan pekerja lainnya untuk dapat mendukung kegiatan sumber daya manusia, organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Didalam lingkungan tantangan kerja yang terus berubah, undang-undang berubah, dan kebutuhan pemberi kerja berubah, manajemen sumberdaya manusia harus terus berubah dan berkembang. Maka dari itu dibutuhkan teknologi untuk membantu efektifitas manajerial. Sebagaimana yang telah kita ketahui, teknologi informasi terus dikembangkan, salah satunya teknologi BI. Teknologi BI mampu membantu sebuah organisasi memenuhi berbagai kebutuhan, dimana peran BI dalam mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menafsirkan sejumlah besar informasi yang perlu diubah dan disediakan menjadi pengetahuan yang berguna agar mengurangi kesalahan atau menghindarinya secara keseluruhan dalam membuat keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiono.2010:9).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan, menganalisis, bagaimana aspek sumber daya manusia yang terjadi. Sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang terbuka dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Individu yang produktif bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun Perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset untuk dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dan juga merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya lainnya.

Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

a. Perencanaan

Proses perencanaan melibatkan pengorganisasian tenaga kerja secara strategis dan efisien agar selaras dengan tujuan perusahaan. Hal ini dicapai melalui pengembangan rencana kepegawaian.

b. Pengorganisasian

Proses pengorganisasian memerlukan pengaturan semua personel dengan menetapkan pembagian kerja yang jelas, hubungan kerja, pendelegasian wewenang, serta integrasi dan koordinasi dalam hierarki organisasi. Penting untuk menyadari bahwa organisasi berfungsi semata-mata sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu.

c. Pengarahan

Pengarahan melibatkan tindakan membimbing seluruh anggota staf untuk berkolaborasi dan beroperasi secara efektif dan efisien menuju pencapaian tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

d. Pengendalian

Kontrol terdiri dari mengawasi semua karyawan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan dan keselarasan dengan rencana yang ditetapkan. Dalam

kasus penyimpangan atau kesalahan, tindakan korektif dan penyesuaian rencana dilaksanakan.

e. Pengadaan

Pengadaan mengacu pada prosedur rekrutmen, seleksi, orientasi, dan induksi yang bertujuan mengamankan karyawan yang memenuhi persyaratan perusahaan.

f. Pengembangan

Pengembangan meliputi peningkatan kompetensi teknis, teoritis, konseptual, dan etika karyawan melalui inisiatif pendidikan dan pelatihan.

g. Kompensasi

Kompensasi menunjukkan pemberian imbalan langsung dan tidak langsung, moneter atau material, kepada seorang karyawan dengan imbalan layanan yang diberikan kepada organisasi. Prinsip kompensasi menekankan keadilan dan kesopanan, dengan keadilan terkait dengan interpretasi kinerja kerja dan kesopanan memastikan pemenuhan kebutuhan primer sambil mematuhi peraturan upah minimum yang diamanatkan pemerintah dan menjaga konsistensi internal dan eksternal.

h. Pengintegrasian

Integrasi melibatkan kegiatan yang menyelaraskan kepentingan perusahaan dengan kebutuhan karyawan untuk menumbuhkan kolaborasi yang harmonis dan saling menguntungkan. Ini termasuk aspek-aspek seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, dan efektivitas kepemimpinan dalam membimbing individu dan kelompok menuju pencapaian tujuan.

i. Pemeliharaan

Pemeliharaan berkaitan dengan upaya yang diarahkan untuk melestarikan atau meningkatkan aspek fisik, mental, dan loyalitas karyawan untuk memastikan dedikasi mereka yang berkelanjutan untuk bekerja bersama hingga pensiun.

j. Kedisiplinan

Disiplin memainkan peran penting dalam Manajemen Sumber Daya Manusia dan sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Disiplin yang efektif sangat penting untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dengan mematuhi aturan kelembagaan dan norma sosial.

k. Pemberhentian

Pemberhentian mengacu pada pemutusan kontrak kerja individu dengan perusahaan. Berbagai faktor seperti preferensi karyawan, keputusan kelembagaan, kesimpulan kontrak, pensiun, dan alasan lainnya dapat menyebabkan pemecatan. Proses ini diatur oleh keputusan No. 12 tahun 1964.

Peran Business Intelligence

Dalam pengintegrasian data-data (ETL), Penyimpanan Data-data (Data Warehouse), menganalisis data-data (OLAP) dan Penyajian data pelaporan (Pelaporan hasil analisis). Maka dari itu, BI menawarkan sebuah solusi untuk menghilangkan kebiasaan melakukannya secara manual, mempersempit resiko kesalahan input dan menghemat sumber daya manusia.

Dengan menggunakan BI Organisasi dapat mendapatkan keunggulan yang sangat besar. Ini terjadi karena semua diproses secara otomatis. Maka, pertanyaan-pertanyaan mengenai kinerja organisasi dapat dengan cepat direspon oleh BI tanpa penundaan. Berkat database yang komprehensif, simulasi yang ada dapat digunakan sebagai dasar keputusan para decision makers. Dengan bantuan basis data yang kuat, informasi yang diperlukan tidak hanya diproses secara cepat, tapi juga dapat diproyeksikan menjadi format yang

bermakna dan menarik seperti halnya menampilkan grafik, dasbor, dan sejenisnya.

Manfaat Business Intelligence Bagi Organisasi

Beberapa manfaat yang bisa didapatkan bila suatu organisasi non-profit mengimplementasikan BI adalah sebagai berikut.

a. Meningkatkan nilai data dan informasi organisasi

melalui Pembangunan BI, maka seluruh data dan informasi dapat diintegrasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan dasar pengambilan Keputusan yang lengkap. Informasi-informasi yang dulunya tidak dicakupkan sebagai salah satu faktor pengambilan Keputusan (terisolasi) dapat dengan mudah dilakukan 'connect and combine' dengan menggunakan BI. Data dan informasi menjadi lebih mudah diakses dan lebih mudah untuk dimengerti (friendly-users infos).

b. Memudahkan pemantauan kinerja organisasi

Dalam mengukur kinerja suatu organisasi dipergunakan ukuran yang disebut key performance indicator (KPI). KPI tidak melulu diukur dengan satuan uang, namun juga dapat berdasarkan kecepatan pelaksanaan suatu layanan. BI dapat menunjukkan capaian KPI suatu organisasi dengan mudah, cepat dan tepat. Dengan demikian pengambilan Keputusan untuk menentukan Langkah-langkah antisipasi yang diperlukan.

c. Meningkatkan nilai investasi TI yang sudah ada

BI tidak harus mengubah atau menggantikan sistem informasi yang sudah digunakan sebelumnya. Tetapi, BI hanya menambahkan layanan pada sistem-sistem tersebut sehingga data dan informasi yang sudah ada dapat menghasilkan informasi yang komprehensif dan memiliki kegunaan yang lebih baik.

d. Menciptakan pegawai yang memiliki akses informasi yang baik (well-informed workers)

Dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, seluruh level dari suatu organisasi (mulai dari pegawai/bawahan sampai dengan pimpinan) selalu berkaitan atau membutuhkan akses data dan informasi. BI mempermudah seluruh level pegawai dalam mengakses data dan informasi yang diperlukan sehingga membantu membuat suatu keputusan. Maka misi dan strategi organisasi yang sudah ditetapkan dapat dengan lebih mudah terlaksana serta terpantau tingkat pencapaiannya.

e. Meningkatkan efisiensi biaya

BI dapat meningkatkan efisiensi karena mempermudah seseorang dalam melakukan pekerjaan : hemat waktu dan mudah pemanfaatannya. Waktu yang dibutuhkan untuk mencari data dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan menjadi semakin singkat dan cara untuk mendapatkan pun tidak memerlukan pengetahuan (training) yang rumit.

Sedangkan manfaat BI di Lembaga pemerintah utamanya untuk meningkatkan layanan kepada public, efisiensi biaya, dan efektifitas kerja yang diembankan kepada organisasi dimaksud.

Komponen Business Intelligence

BI juga memiliki beberapa komponen utama yang masing-masing memiliki peran dalam membantu makers mengambil Keputusan, yaitu antara lain:

1. Data Warehouse

Berbagai data yang beragam disimpan dalam satu repository dan disusun sedemikian rupa sehingga bisa memudahkan pencarian. Tentunya Perusahaan memerlukan data warehouse sebagai Gudang penyimpanan data-data yang dibutuhkan.

Data warehouse juga sangat memiliki kaitan dengan BI Report. Ini memenuhi kebutuhan akan kemudahan akses, waktu tak terbatas, format, dan integritas akan data

yang sangat fleksibel.

2. Business Analytics

Karena Perusahaan membutuhkan proses analisis yang cepat, akurat dan komprehensif maka diperlukanlah teknologi yang mendukungnya. Teknologi tersebut adalah Aplikasi analitik ini yang merupakan suatu aplikasi yang menyediakan berbagai proses analisis data secara otomatis, aplikasi ini sering disebut sebagai OLAP (Online Analytical Processing).

3. Data Mining

Adalah proses menentukan interest knowledge dari beberapa data yang disimpan dalam basis data atau media penyimpanan lain. Hasil dari melakukan data mining adalah didapatkannya suatu interesting pettern yang dapat disimpan sebagai pengetahuan baru. Pattern atau pola yang didapat bisa digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap data-data tersebut untuk selanjutnya bisa di dapatkan informasi.

Lebih jelasnya sebagai berikut:

4. BI Dashboard

Untuk mengambil Keputusan, para decision makers memerlukan hasil akhir dari analisis informasi yang telah di proses . BI Dashboard ini adalah Aplikasi daei BI yang menyajikan berbagai informasi dalam bentuk format seperti grafik, chart, indicator, dan lainnya. Ini tentunya memudahkan para decision makers yang memahami situasi yang terjadi secara komprehensif dan akurat. Dampaknya, pengambilan Keputusan bisa menjadi jauh lebih efektif.

5. BI Allert

Merupakan aplikasi yang akan menginformasikan kepada pemakai BI terhadap kondisi yang terjadi, seperti informasi stok barang yang kritis. Ini akan sangat bermanfaat karena bisa menghindari kehabisan stok.

6. BI Portal

Untuk memudahkan pegawai dalam mengakses data dan informasi maka di perlukanya aplikasi yang mampu menghubungkan pegawai dengan kebutuhannya. BI Portal ini adalah aplikasi penghubung antara pengguna BI dengan BI yang mana di dalamnya terdapat BI Report, Analytics, Data Mining, Dashboard, dan Allert.

Fungsi Business Intelligence bagi Perusahaan

BI Memiliki berbagai macam fungsi yang sangat bermanfaat bagi Perusahaan . berikut ini adalah fungsi-fungsi dari BI bagi Perusahaan yang telah kami rangkum, sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai data dan informasi organisasi, dengan menggunakan BI, Perusahaan dengan mudah mampu mengintegrasikan dan mencakupkan seluruh data dan informasi-informasi yang dengannya mampu menghasilkan dasar pengambilan Keputusan yang akurat dan lengkap. BI juga memudahkan cara untuk mengakses Data dan informasi yang dihasilkan (friendly-users infos).
2. Memudahkan pemantauan kinerja organisasi, dalam mengukur kinerja suatu Perusahaan BI dapat dengan mudah, cepat, dan tepat menunjukkan capaian suatu Perusahaan. Maka pengambilan Keputusan akan mudah untuk mencapai Keputusan dalam Langkah-langkah antisipasi yang dibutuhkan.
3. Memudahkan investasi pada TI yang sudah ada menjadi lebih baik BI menambahkan layanan pada sistem TI suatu Perusahaan yang mana karenanya data dan informasi yang sudah ada dapat menghasilkan informasi yang komprehensif dan memiliki kegunaan yang lebih baik.

4. Memudahkan pegawai memiliki akses informasi yang baik (well-informed workers) dengan adanya BI pegawai pada seluruh level bisa dengan mudah mengakses data dan informasi yang diperlukan sehingga membantu membuat suatu Keputusan dalam pekerjaannya.
5. Mengafisien penggunaan biaya, menggunakan BI Perusahaan mampu meningkatkan efisiensi biaya karena memudahkan pegawai dalam melakukan pekerjaannya. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengakses berbagai informasi yang diperlukan menjadi semakin pendek dan jalan untuk mencapainya pun tidak membutuhkan Latihan yang rumit.

KESIMPULAN

Penerapan Business Intelligence (BI) dalam organisasi terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan memanfaatkan teknologi BI, organisasi dapat mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara efisien, yang memungkinkan pengambilan keputusan lebih cepat dan tepat. Selain itu, BI membantu dalam mengidentifikasi tren dan pola yang relevan, sehingga manajemen dapat merencanakan strategi pengembangan SDM dengan lebih baik. Penerapan BI juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses kerja.

Secara keseluruhan, integritas BI dalam manajemen SDM tidak hanya meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, tetapi juga membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih responsive dan adaptif terhadap perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fauzi, T. Z. (2022). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. Business Intelligence: Peran dan Fungsinya Dalam Membantu Decision Makers Membuat Keputusan.
- Anika Amelia, K. A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*. Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi.
- Prastuti Sulistyorini, S. M. (2010). *Majalah Ilmiah*. Business Intelligence dan Manfaatnya bagi Organisasi.